

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori et al. 2017. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Patologis Siswi SMAN 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. *Unnes Journal Of Public Health* 6/Januari 2017.
- Abu Bakar Sukawati. 2017. *Kesehatan Reproduksi dan keluarga Berencana dalam tanya jawab*. Depok: Rajawali Pers.
- Anurogo Dito dan Wulandari Ari. 2011. *45 Penyakit Aneh Dan Khusus (Seluk Beluk & Solusi Praktis Terhadap Penyakit Aneh Dan Khusus Yang Wajib Kita Tahu)*. Yogyakarta: ANDI.
- Azizah Noor dan Widiawati Ika. 2015. Karakteristik Remaja Putri Dengan Kejadian Keputihan Di SMK Muhammadiyah Kudus. *JIKK*. Vol.6/No.1/Januari2015; 57-78.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. 2018.<https://deliserdangkab.bps.go.id/publication/2018/09/26/9e2cd8436b879b54b927fefd/kecamatanpatumba-k-dalam-angka-2018.html> (diakses tanggal 6 September 2019 pukul 20.45 WIB).
- Bahari Hamid. 2018. *Cara Mudah Atasi Keputihan*. Jogjakarta: Bukubiru
- Cahayani, Erna Dwi. 2018. Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Dan Kemampuan Praktik *Vulva Hygiene* Remaja Putri Pada Saat Menstruasi Di SMP Kota Semarang. *Manuskrip*. Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah. Semarang.
- CNN Indonesia. 2019. Gaya Hidup. <http://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190610170854-255-402183/who-1-juta-orang-didiagnosis-penyakit-seksual-setiap-hari> (diakses tanggal 4 Oktober 2019 pukul 18.45 WIB).
- Dharmawati dan Wirata. 2016. Hubungan Tingkat Pendidikan, umur, dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Penjaskes SD Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi*. Vol.4, No.1, Pebruari 2016.
- Dwi Murtiastutik. 2008. *Buku Ajar Infeksi Menular Seksual*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Fitrianingsih, R. Hilda. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pemeliharaan Organ Reproduksi Dengan Risiko Kejadian

Keputihan Pada Siswi Kelas X SMA Negeri 1 Woosari Kabupaten Klaten. *Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah. Surakarta.*

Hartiningsih Sri Nur. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual dan Media Booklet Terhadap Perilaku *Caregiver* Dalam Mencegah Tuberkulosis Pada Anggota Keluarga. *Health Sciences and Pharmacy Journal.* Vol.2, No.3, Desember 2018, pp. 97-102.

Hariana Ria et al. 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menjaga Kebersihan Organ Genitalia Untuk Mencegah Keputihan Di Madrasah Aliyah DDI Attaufiq Padaelo Kab. Barru. Volume 2 Nomor 4, ISSN: 2302-1721

Hati Murti. 2017. Hubungan Perilaku Menjaga Kebersihan Genitalia Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMAN 1 Galur. *Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani. Yogyakarta.*

Hidayat, A. A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data.* Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Medika.

Ilmiawati Helmy dan Kuntoro. 2016. Pengetahuan *Personal Hygiene* remaja putri pada kasus keputihan. *Jurnal Biometrika dan kependudukan.* Vol.5/No.1/Juli 2016: 43-51.

Jannah dan Rahayu. 2018. *Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana.* Jakarta: EGC.

Kementerian Kesehatan RI. 2019.<http://www.depkes.go.id/article/view/18051600001/menkes-remaja-indonesia-harus-sehat.html> (diakses tanggal 6 Oktober 2019 pukul 09.35 WIB).

Kumalasari Intan dan Andhyantoro Iwan. 2012. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

Lestari et al. 2018. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Berbasis Kompetensi.* Jakarta: EGC

M. Darma et al. 2017. Hubungan Pengetahuan, *Vulva Hygiene*, Stres, dan Pola Makan Dengan Kejadian Infeksi *Flour Albus* (Keputihan) Pada Remaja Siswi SMA Negeri 6 Kendari 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat.* Vol.2/No.6/Mei 2017; ISSN 2502-731X.

Mubarak WI. 2011. *45 Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan.* Jakarta: Salemba Medika.

Mumpuni, Y dan Andang, T. 2013. *45 Penyakit Musuh Kaum Perempuan*. Yogyakarta: Rapha Publishing.

Nainggolan, wiwiek Elsada .2019. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Perempuan Tentang Keputihan Dengan Pencegahan Keputihan Di SMA Pencawan Medan Tahun 2019. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jurusan Kebidanan Prodi D-IV Kebidanan. Medan.

Nanlessy et al. 2013. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Remaja Puteri Dalam Menjaga Kebersihan Alat Genitalia Dengan Kejadian Keputihan Di SMA Negeri 2 Pineleng. *Ejournal Keperawatan Volume 1*. No 1 Agustus 2013.

Nomleni et al. 2018. Pengembangan Media Audio Visual Dan Alat Peraga Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol.8/No.3/September 2018: 219-230.

Notoatmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2016. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Nurhayati, Annisa. 2013. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku *Vaginal Hygiene* Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun Di Daerah Pondok Cabe Ilir. Skripsi. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Peraturan Pemerintah RI No. 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar. <http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/4/57/727.bpkp> (diakses tanggal 31 Maret 2020 pukul 20.30 WIB)

Pratiwi T. M et al. 2017. Hubungan Pengetahuan, Stres, Penggunaan Antiseptik Dan Penggunaan Pembalut Dengan Kejadian *Fluor Albus* Pada Remaja Siswi SMA Negeri 8 Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Vol.2/No.6/Mei 2017; ISSN 250-731X.

Profil Kesehatan Indonesia 2018. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia2018.pdf> (diakses tanggal 6 Oktober 2019 pukul 10.45 WIB).

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2018.http://www.depkes.go.id/resource/s/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2017/02_Sumut_2017.pdf (diakses tanggal 5 Oktober 2019 pukul 08.20 WIB).

- Pudiastuti dan Dewi. 2010. *Pentingnya Menjaga Organ Kewanitaan*. Jakarta: Indeks.
- Rahman W.R et al. 2014. Pengaruh Sikap, Pengetahuan, Dan Praktik *Vulva Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di SMPN 01 Mayong Jepara. *Jurnal Keperawatan Maternitas*. Vol.2/No.2/November 2014; 117-126.
- Rahmawati, Dwi Estri. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku *Personal Hygiene* Siswa SD Muhammadiyah Kraken Tempel Sleman. Naskah Publikasi. Program Studi ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah. Yogyakarta.
- Rosyida A.C. Desta. 2019. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Santi et al. 2014. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Pencegahan Filariasis. *Jurnal Online Mahasiswa PSIK* Vol.1 No.2 Oktober 2014.
- Saydam G. Syafni. 2012. *Waspadai Penyakit Reproduksi Anda! (Dan Berbagai Seks Dari A-Z)*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Survei Demografi dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. <http://ekoren.bkkbn.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Laporan-SDKI-2017-Remaja.pdf> (diakses tanggal 6 Oktober 2019 pukul 10.41 WIB).
- UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. <https://sipuu.setkab.go.id/PUUDoc/7308/UU0202003.htm> (diakses tanggal 31 Maret 2020 pukul 20.41 WIB).
- Wawan dan Dewi. 2018. *Teori & pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wisdyana, SPWP dan Setiowati, Tri. 2015. Hubungan Karakteristik Remaja Dengan Pengetahuan Remaja Mengenai Kesehatan Reproduksi Di Kota Cimahi. ISBN 978-979-3541-50-1.
- Yunianti. 2015. Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Sikap *Personal Hygiene* Terhadap Kejadian *Flour Albus* (Keputihan) Pada Mahasiswi Keperawatan UIN Alauiddin Makassar Tahun 2015. Skripsi. Program Studi S-1 Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Alauiddin. Makassar.

Yulistasari et al. 2014. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Perilaku *Personal Hygiene (Genitalia)* Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INFORMED CONSENT MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

No. Responden :

Nama :

Umur :

Kelas :

Dengan ini menandatangani lembaran ini, saya memberikan persetujuan untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti. Saya mengerti bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Tentang Keputihan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Kelas X dan XI Di SMKS PAB 10 Patumbak Tahun 2020.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak mengandung resiko yang berarti dan saya telah diberitahu bahwa kuesioner ini bersifat rahasia dan digunakan hanya untuk penelitian saja. Saya telah diberi kesempatan bertanya mengenai penelitian atau peran saya dalam penelitian ini. Saya secara sukarela berperan serta dalam penelitian ini.

Tanda Tangan,

Responden

Patumbak,

2020

Peneliti

(.....)

(Ester Sitorus)

LAMPIRAN 2

 KEMENKES	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN Jl. Jamin Gunung KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644 Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com	
<hr/>		
Nomor	1.B.02.01/00.02/ <u>2620.37</u> /2019	Medan, September 2019
Lampiran	-	
Perihal	Izin Survey Lahan Penelitian	
<p>Kepada Yth Bapak/Ibu <u>Kepala Sekolah SMK PAB 10 Pematangsiantar</u> Di- Tempat</p>		
<p>Sesuai dengan Proses Penyelenggaraan Akhir Program Studi D-IV Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan, Bagi Mahasiswa Semester Akhir (semester VII) akan Melakukan penelitian. Untuk hal tersebut diatas maka bersama surat ini kami mohon kesedian Bapak/Ibu Pimpinan Lahan untuk memberikan izin survey lahan penelitian kepada</p>		
Nama	<u>Ester Sitorus</u>	
NIM	<u>201424416046</u>	
Judul Penelitian	<u>Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi terhadap Kepatuhan terhadap Pengelahan dan Terwujudnya Perilaku Hygiene Remaja putri kelas 8 di SMK PAB 10 Pematangsiantar</u>	
<p>Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.</p>		
<p>Jurusan Kebidanan <u>Aqua</u>  Betty Mangkun, SSI, M.Keb NIP. 196609101994032001</p>		

LAMPIRAN 3



LAMPIRAN 4

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id - email : poltekkes_medan@yahoo.com

Nomor : LB.02.01/00.02/ 0040.19/2020
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth
Kepala Sekolah SMKS PAB 10 Patumbak
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Kami dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami ini

Nama : ESTER SITORUS
NIM : P07524416046
Pogram : REGULER
Prodi : D4 KEBIDANAN MEDAN
Judul Penelitian : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI TENTANG KEPUTIHAN MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS X DAN XI DI SMKS PAB 10 PATUMBAK TAHUN 2019

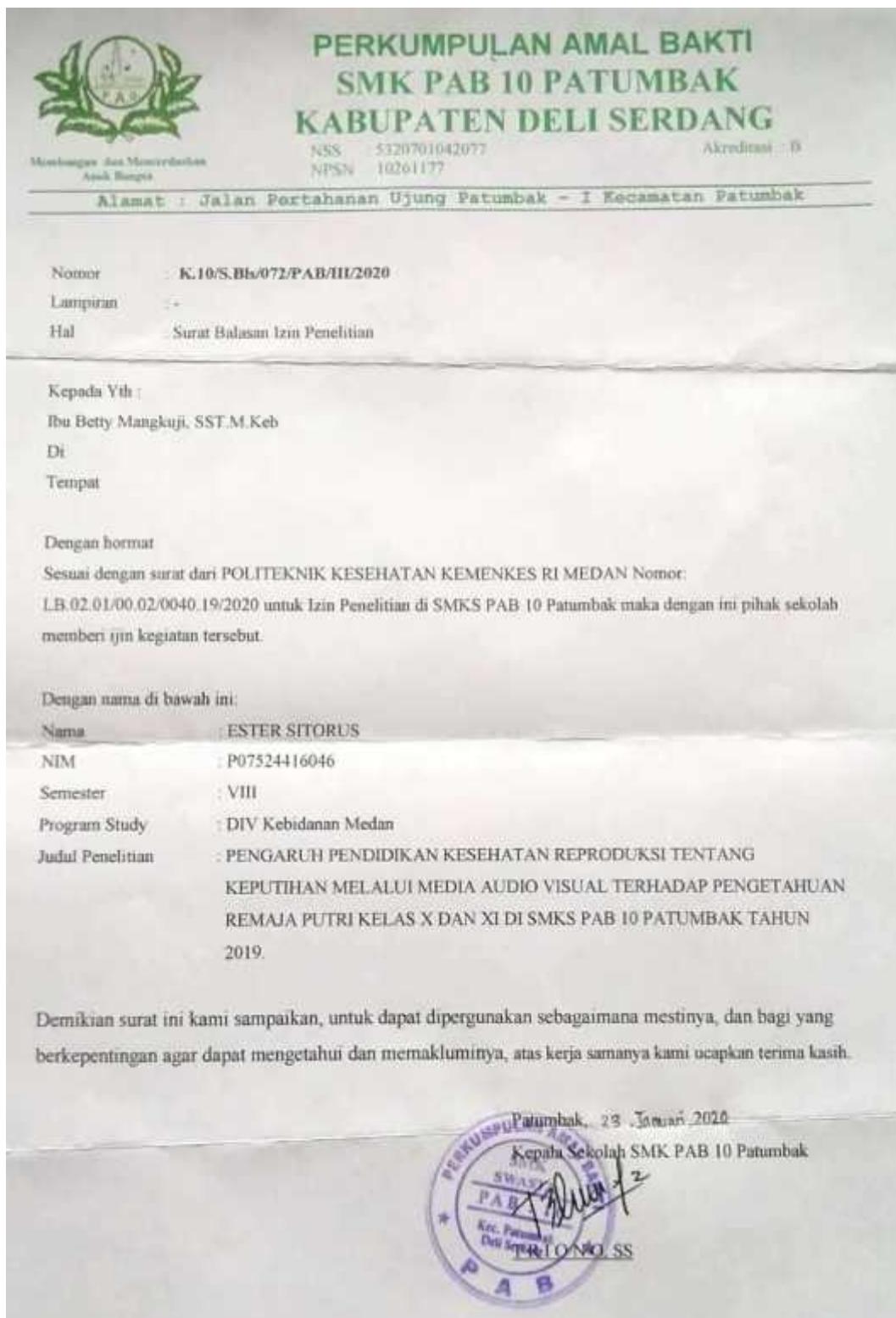
Untuk melaksanakan Pengambilan Data Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Hormat Kami,
Jurusan Kebidanan Medan
Betty Mangkuli, SST, MKep
NIP: 196609101994032001



LAMPIRAN 5



LAMPIRAN 6

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jatim Girting KM. 13,5 Kel. Ltu Cib Medar Tamangon Kode Pos. 20136
Telepon. 061-8368633 Fax. 061-8368544
Website: www.poltekkes-medan.ac.id - email: poltekkes_medan@yahoo.com

Nomor : LB 02.01/00.02/0041.83/2020 Medan, 23 Januari 2020
Pernatal : Pengurusan Surat Layak Etik Penelitian

Kepada Yth
Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
di -
Tempat

Dengan Hormat,

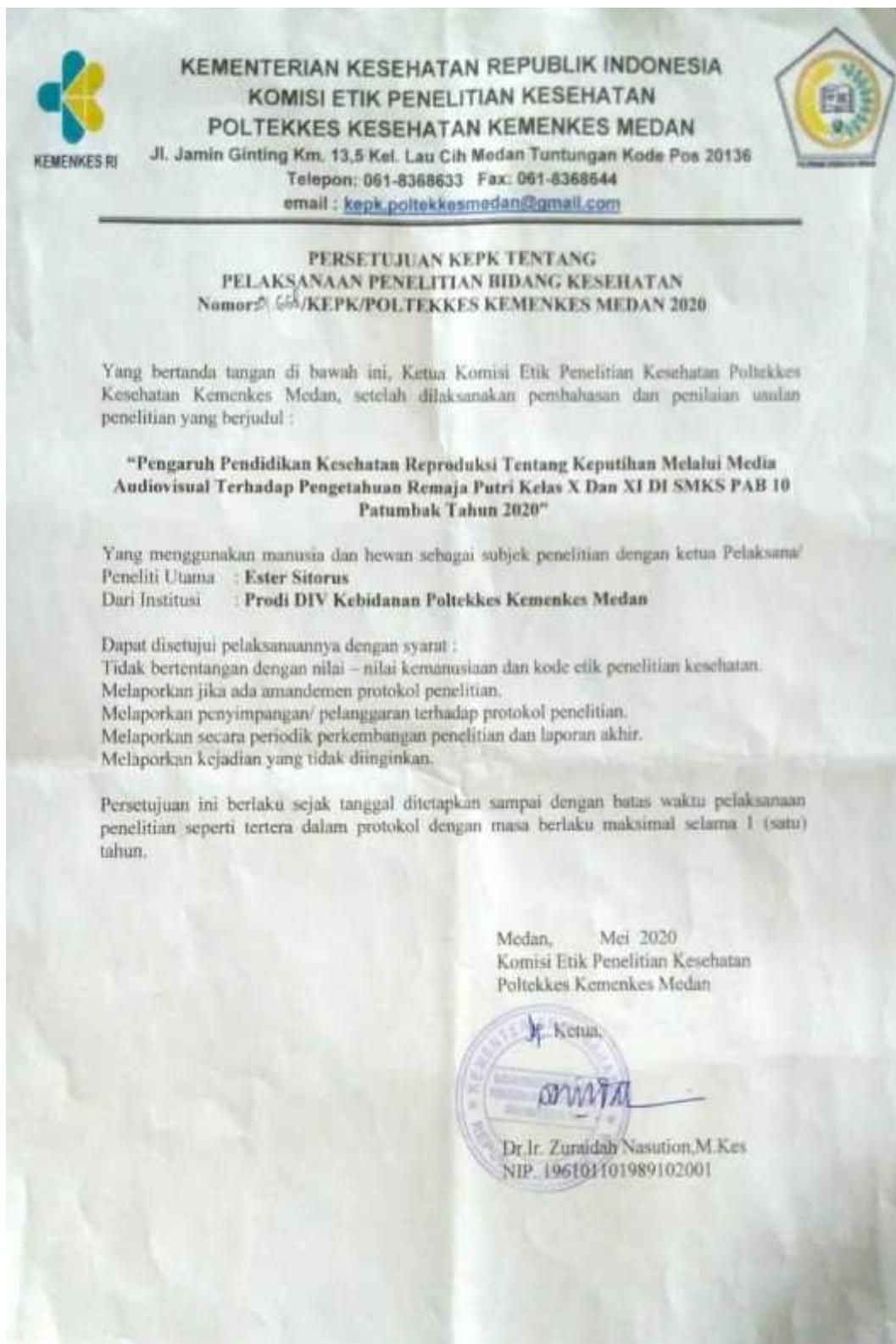
Sesuai dengan Hasil Ujian Proposol Penelitian Skripsi dan telah diujikan Lulus maka
bersama ini kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin Pengurusan Surat Layak Etik
Penelitian kepada

Name	ESTER SITORUS
NIM	P07524416046
Program	REGULER
Prod	B4 KEBIDANAN MEDAN
Judul Penelitian	PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI TENTANG KEPUTIHAN MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS X DAN XI DI SMKS PAB 10 PATUMBAK TAHUN 2020

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami
ucapkan terima kasih


Babu Mangku, SST, MKeb
NIP. 195609101994032001

LAMPIRAN 7



LAMPIRAN 8

SATUAN ACARA PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI TENTANG KEPUTIHAN

Pokok Bahasan : Kesehatan Reproduksi tentang keputihan
Sub Pokok Bahasan : Keputihan pada remaja
Sasaran : Remaja putri kelas X dan XI
Hari/Tanggal :
Tempat : SMKS PAB 10 Patumbak
Pukul :
Penyuluhan : Ester Sitorus

A. Pendahuluan

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara menyeluruh mencakup fisik, mental, dan kehidupan sosial yang berhubungan dengan alat, fungsi serta proses reproduksi (Jannah dan Rahayu, 2018). Kesehatan reproduksi penting pada masa remaja karena masa remaja merupakan periode pematangan organ reproduksi manusia. Di samping itu, masa remaja juga merupakan masa transisi yang unik dan ditandai oleh berbagai perubahan fisik, emosi, dan psikis (Abu Bakar, 2017). Salah satu perubahan pada bagian reproduksi yaitu terjadinya keputihan.

Istilah keputihan tentu saja tidaklah asing bagi banyak orang, terutama kaum hawa. Menurut perkiraan, tiga perempat wanita di dunia pasti pernah mengalami keputihan, setidaknya sekali seumur hidup. Keputihan atau *Flour albus* merupakan gejala umum pada pasien penyakit kelamin. Gejala ini biasanya diketahui pasien karena adanya sekret yang mengotori celananya. Setidaknya 90% perempuan Indonesia berpotensi untuk terserang keputihan, termasuk remaja puteri (Anurogo dan Wulandari, 2011).

B. Tujuan

a. Tujuan umum

Setelah penyuluhan selesai melakukan kegiatan pendidikan kesehatan, diharapkan peserta (remaja putri kelas X dan XI) mampu memahami tentang masalah kesehatan reproduksi yaitu keputihan.

b. Tujuan khusus

Setelah diberikan penyuluhan, diharapkan peserta (remaja putri kelas X dan XI) mampu untuk menjelaskan teori tentang keputihan yang meliputi:

- Defenisi keputihan
- Jenis-jenis keputihan
- Etiologi keputihan
- Gejala keputihan
- Pencegahan keputihan
- Pemeriksaan keputihan, dan
- Pengobatan keputihan.

C. Materi (Terlampir)

D. Metode

- Ceramah
- Penayangan vidio
- Tanya jawab
- Diskusi

E. Media

- Audiovisual

F. Kegiatan

No	Kegiatan	Penyuluhan	Peserta	Waktu
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Pengucapan salam pembukaan• Memperkenalkan diri• Menjelaskan tujuan• Kontrak waktu	Menjawab salam dan memperhatikan.	5 menit
2	Pemberian pendidikan kesehatan	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan dan menguraikan materi tentang keputihan yang meliputi:<ul style="list-style-type: none">• Defenisi keputihan• Jenis-jenis keputihan	<ul style="list-style-type: none">• Mendengarkan, mencatat poin penting materi penyuluhan dengan cermat dan bertanya	30 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Etiologi keputihan • Gejala keputihan • Pencegahan keputihan • Pemeriksaan keputihan • Pengobatan keputihan - Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya - Menjawab pertanyaan peserta - Memberikan pertanyaan kepada peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • seputar materi. • Bertanya seputar materi yang belum jelas. 	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan ▪ Mengucapkan terima kasih ▪ Mengucapkan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami kesimpulan materi penyuluhan ▪ Menjawab salam 	5 menit

G. Evaluasi

a. Prosedur

b. Pertanyaan terbuka

Pertanyaan :

1. Apa yang dimaksud dengan keputihan ?
2. Siapa saja yang bisa terkena keputihan ?
3. Kapan keputihan disebut sebagai suatu penyakit?
4. Mengapa *personal hygiene* khusunya pada daerah kewanitaan perlu dilakukan ?
5. Bagaimana cara mencegah terjadinya keputihan yang tidak normal ?

H. Referensi

- Abu Bakar Sukawati. 2017. *Kesehatan Reproduksi dan keluarga Berencana dalam tanya jawab*. Depok: Rajawali Pers.
- Bahari Hamid. 2018. *Cara Mudah Atasi Keputihan*. Jogjakarta: Bukubiru

- Dwi Murtiastutik. 2008. *Buku Ajar Infeksi Menular Seksual*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Mumpuni Y dan Andang T. 2013. *45 Penyakit Musuh Kaum Perempuan*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Saydam G. Syafni. 2012. *Waspadai Penyakit Reproduksi Anda! (Dan Berbagai Seks Dari A-Z)*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

TERLAMPIR (MATERI SATUAN ACARA PENYULUHAN)

KESEHATAN REPRODUKSI TENTANG KEPUTIHAN

A. Defenisi Keputihan

Keputihan atau *Flour albus* merupakan gejala umum pada pasien penyakit kelamin. Gejala ini biasanya diketahui pasien karena adanya sekret yang mengotori celananya. Keputihan yang berkaitan dengan infeksi menular seksual (IMS) adalah terjadinya perubahan bau, warna, dan atau jumlah yang tidak normal. Kelainan ini dikenal dengan istilah leukorea atau flour albus (Murtiastutik, 2008).

B. Jenis jenis keputihan

Keputihan dibagi menjadi dua, yaitu (Bahari, 2018):

1. Keputihan Normal (Fisiologis)

Keputihan normal biasanya terjadi menjelang dan sesudah menstruasi, mendapatkan rangsangan seksual, mengalami stres berat, sedang hamil, atau mengalami kelelahan. Adapun cairan yang keluar berwarna jernih atau kekuningan dan tidak berbau. Selain itu, keputihan jenis ini juga tidak disertai rasa gatal dan perubahan warna. Keputihan semacam ini merupakan sesuatu yang wajar, sehingga tidak diperlukan tindakan medis tertentu.

2. Keputihan Abnormal (Patologis)

Berbeda dengan keputihan normal, keputihan abnormal bisa dikategorikan sebagai penyakit. Keputihan jenis ini ditandai dengan keluarnya lendir dalam jumlah banyak. Selain itu, lendir tersebut berwarna putih atau kekuningan dan memiliki bau yang sangat menyengat. Wanita yang mengalami keputihan abnormal juga merasakan gatal dan

terkadang terasa nyeri. Bahkan rasa nyeri tersebut sering kali dirasakan ketika berhubungan seksual. Daerah vagina yang terinfeksi pun mengalami bengkak.

C. Etiologi Keputihan

Salah satu penyebab keputihan disinyalir karena terjadinya infeksi oleh jamur atau bakteri. Disamping itu bisa juga disebabkan oleh gangguan keseimbangan hormon, stres, atau karena kelelahan kronis (Saydam, 2012). Organisme penyebab keputihan adalah bakteri, virus, jamur, atau parasit. Keputihan bisa menjalar dan menyebabkan peradangan ke saluran kencing. Inilah yang menyebabkan timbulnya rasa nyeri dan pedih saat buang air kecil (Mumpuni dan Andang, 2013).

D. Gejala Keputihan

Menurut Mumpuni dan Andang (2013), gejala keputihan dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu:

1. Keputihan Fisiologis. Keputihan ini terjadi beberapa saat menjelang dan sesudah menstruasi, maupun saat terangsang secara seksual. Cairan dari vagina berwarna bening, tidak berwarna, tidak berbau, tidak gatal, cairan bisa sedikit, bisa cukup banyak.
2. Keputihan Patologis. Keputihan ini karena adanya penyakit atau infeksi. Beberapa penderita penyakit ini akan merasakan nyeri pada saat berhubungan intim. Keluar cairan berlebihan yang keruh dan kental dari vagina, cairan kekuningan, keabu-abuan, atau kehijauan, berbau busuk, anyir, amis, terasa gatal.

E. Pencegahan Keputihan

Berikut adalah beberapa tindakan pencegahan yang dapat dilakukan agar terhindar dari keputihan (Bahari, 2018) :

1. Hindari berganti-ganti pasangan hubungan seksual.
2. Jagalah kebersihan alat kelamin.
3. Gunakan pembersih yang tidak mengganggu kestabilan pH di sekitar vagina.
4. Bilaslah vagina ke arah yang benar

5. Hindari pemakaian bedak pada vagina.
6. Hindari membilas vagina di toilet umum.
7. Keringkan vagina sebelum menggunakan celana dalam.
8. Pilihlah celana dalam yang tidak terlalu ketat dan mudah menyerap keringat.
9. Hindari berganti-ganti celana dalam dengan orang lain.
10. Ketika haid, sering –seringlah berganti pembalut.
11. Bagi wanita yang sudah memasuki masa menopause, gunakan obat yang mengandung estrogen.
12. Bagi orang yang sudah menikah, lakukan pemeriksaan *Pap Smear* secara rutin.

F. Pemeriksaan Keputihan

1. Pemeriksaan secara langsung.
2. Pemeriksaan laboratorium.
3. Pemeriksaan dengan mengambil sampel darah penderita.
4. Pemeriksaan dalam
5. (Bahari, 2018).

G. Pengobatan Keputihan

Pengobatan yang dilakukan bisa saja menggunakan metode modern (obat-obatan, larutan antiseptik, hormon estrogen, operasi Pembedahan, Radioterapi, atau Kemoterapi ataupun memanfaatkan ramuan yang berasal dari beragam jenis tanaman obat. (Bahari, 2018):

1. Pengobatan Modern
 - a. Obat-obatan
Asiklovir, Padofilin 25%, Larutan asam trikloro-asetat 40-50% atau salep asam salisilat 20-40, Metronidazole, Nistatin, Mikonazol, Klotrimazol, Dan Fliconazole.
 - b. Larutan Antiseptik
 - c. Hormon Estrogen
 - d. Operasi Kecil
 - e. Pembedahan, Radioterapi, atau Kemoterapi

2. Pengobatan Tradisional

Metode pengobatan tradisional dilakukan dengan memanfaatkan beberapa jenis tumbuhan obat yang dapat di temui dengan mudah di alam sekitar.

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Peneliti Terdahulu

Nama Peneliti : Wiwiek Elsada Nainggolan.
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Perempuan Tentang Keputihan Dengan Pencegahan Keputihan Di SMA Pencawan Medan Tahun 2019.
Asal Institusi : Prodi D-IV Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes RI Medan, Tahun 2019.

Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Penelitian

No.	Variabel	r-hitung	r-tabel	Ket.
1.	Pengetahuan -1	0,467	0,361	Valid
2.	Pengetahuan -2	0,513	0,361	Valid
3.	Pengetahuan -3	0,431	0,361	Valid
4.	Pengetahuan -4	0,549	0,361	Valid
5.	Pengetahuan -5	0,594	0,361	Valid
6.	Pengetahuan -6	0,435	0,361	Valid
7.	Pengetahuan -7	0,871	0,361	Valid
8.	Pengetahuan -8	0,545	0,361	Valid
9.	Pengetahuan -9	0,834	0,361	Valid
10.	Pengetahuan -10	0,588	0,361	Valid
11.	Pengetahuan -11	0,728	0,361	Valid
12.	Pengetahuan -12	0,431	0,361	Valid
13.	Pengetahuan -13	0,606	0,361	Valid
14.	Pengetahuan -14	0,491	0,361	Valid
15.	Pengetahuan -15	0,549	0,361	Valid
16.	Pengetahuan -16	0,700	0,361	Valid
17.	Pengetahuan -17	0,568	0,361	Valid
18.	Pengetahuan -18	0,626	0,361	Valid
19.	Pengetahuan -19	0,431	0,361	Valid
20.	Pengetahuan -20	0,647	0,361	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

No.	Variabel	Nilai Reliabilitas	Batas Cronbach's Alpha	Ket.
1.	Pengetahuan	0,892	0,600	Reliabel

LAMPIRAN 10

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI TENTANG KEPUTIHAN MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI KELAS X DAN XI DI SMKS PAB 10 PATUMBAK

I. IDENTITAS RESPONDEN

No Responden :

Nama :

II. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Umur : _____

Kelas : _____

Pendidikan orangtua : Ayah: _____ Ibu: _____

Pekerjaan orangtua : Ayah: _____ Ibu: _____

Pendapatan orangtua : Ayah : 1. \leq 3.200.000 Ibu: 1. \leq 3.200.000

(Beri tanda ceklis) 2. \geq 3.200.000 2. \geq 3.200.000

Dari mana saudari mendapat informasi tentang kesehatan reproduksi (Beri tanda Ceklis)

(...) Media cetak

(...) Media Elektronik

(...) Guru/Sekolah

(...) Keluarga

(...) Teman

III. KUESIONER PENGETAHUAN

1. Menurut saudari, apa yang dimaksud dengan keputihan ?
 - a. Cairan dari alat genitalia
 - b. Penyakit pada kelamin
 - c. Cairan yang bukan darah tetapi merupakan manIFESTASI klinik berbagai Infeksi
2. Menurut saudari, apa saja jenis keputihan ?
 - a. Keputihan abnormal (patologis)
 - b. Keputihan normal (fisiologis) dan Keputihan abnormal (patologis)
 - c. Keputihan normal (fisiologis)
3. Menurut saudari, manakah yang menyebabkan keputihan ?
 - a. Higienisasi alat genital yang buruk
 - b. Gangguan keseimbangan hormone
 - c. Tidak menggunakan sabun pada saat membersihkan vagina
4. Menurut saudari, warna cairan keputihan yang normal adalah ?
 - a. Bening seperti lendir
 - b. Putih susu
 - c. Berwarna kuning dan bergumpal
5. Menurut saudari, penyebab keputihan tidak normal adalah ?
 - a. Infeksi jamur
 - b. Infeksi parosit
 - c. Infeksi bakteri

6. Menurut saudari, pada saat kapan membasuh bagian vagina ?
 - a. Pada saat buang air besar
 - b. Pada saat buang air besar dan buang air kecil
 - c. Pada saat buang air kecil
7. Menurut saudari, apa yang dimaksud dengan kebersihan vagina ?
 - a. Kesehatan pada daerah kewanitaan untuk mencegah penyakit
 - b. Selalu membersihkan vagina dengan air sabun
 - c. Kebersihan dan kesehatan pada daerah kewanitaan untuk mencegah Keputihan
8. Menurut saudari, apakah tujuan dari *personal hygiene* ?
 - a. Menciptakan Kenyamanan
 - b. Meningkatkan derajat kesehatan
 - c. Mencegah penyakit
9. Menurut saudari hal-hal apa yang perlu diperhatikan dalam *personal hygiene*?
 - a. Kebersihan rambut dan kebersihan genitalia
 - b. Kebesihan telinga dan hidung
 - c. Kebersihan kuku dan telinga
10. Menurut saudari, air apa yang baik digunakan pada saat membasuh vagina?
 - a. Air sabun
 - b. Air kran langsung
 - c. Air tergenang di ember
11. Menurut saudari, berapa kali dalam satu hari mengganti celana dalam ?
 - a. Satu kali sehari
 - b. Dua kali sehari
 - c. Tiga kali sehari
12. Menurut saudari, bahan yang baik digunakan pada pemakaian celana dalam adalah ?
 - a. Berbahan katun dan dapat menyerap keringat
 - b. Berbahan nilon yang dapat memberikan kelembutan pada daerah kewanitaan
 - c. Berbahan kapas yang dapat memmbuat nyaman daerah kewanitaan
13. Menurut saudari, berapa kali sebaiknya pembalut diganti jika dalam keadaan basah?
 - a. Satu kali 4 jam
 - b. Satu kali 6 jam
 - c. Satu kali 8 jam
14. Menurut saudari, pemakaian pembalut terlalu lama dapat menyebabkan ?
 - a. Keputihan
 - b. Perkembangan bakteri dan jamur
 - c. Gatal-gatal

15. Menurut saudari, cara yang baik untuk membasuh daerah vagina adalah..
 - a. Dari arah depan (vagina) kebelakang (anus)
 - b. Dari arah belakang (anus) Kedepan (vagina)
 - c. Hanya membasuh dengan air, tidak menggunakan tangan
16. Menurut saudari, bagaimana cara untuk menghindari kelembaban pada daerah vagina setelah selesai BAK dan BAB ?
 - a. Mengeringkan vagina dengan tissue non parfum
 - b. Mengeringkan vagina dengan tissue parfum
 - c. Mengeringkan vagina dengan tissue basah
17. Menurut saudari, apa manfaat mencukur rambut di daerah vagina ?
 - a. Menghindari tumbuhnya bakteri yang menyebabkan gatal
 - b. Supaya lebih membersihkan alat genital
 - c. Supaya mengurangi kelembaban pada daerah kewanitaan
18. Menurut saudari, *pantyliner* sebaiknya digunakan pada saat kapan ?
 - a. Pada saat keputihan banyak
 - b. Setiap hari
 - c. Pada saat menstruasi
19. Menurut saudari, cairan *antiseptic* yang baik digunakan pada vagina adalah...
 - a. Cairan yang mengandung deodorant
 - b. Cairan yang mengandung bahan kimia
 - c. Cairan yang ber PH netral
20. Menurut saudari, apakah guna dari menggunting kuku dalam pencegahan keputihan?
 - a. menghindari bakteri yang dikuku, masuk kedalam vagina pada saat tangan bersentuhan dengan vagina
 - b. supaya lebih bersih
 - c. supaya tidak terjadi keputihan

LAMPIRAN 11

Master Tabel : Pengetahuan Sebelum Diberi Penkes (*pre-test*)

No. Responden	Pre-test																				Jlh benar	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
R1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	13	65	cukup
R2	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	8	40	kurang
R3	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	12	60	cukup
R4	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70	cukup
R5	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	11	55	kurang
R6	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	balk
R7	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	70	cukup
R8	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	9	45	kurang
R9	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	12	60	cukup
R10	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	13	65	cukup
R11	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	50	kurang
R12	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	11	55	kurang
R13	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	12	60	cukup
R14	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	10	50	kurang
R15	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	11	55	kurang
R16	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	65	cukup
R17	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	8	40	kurang
R18	1	1	0	1	0	2	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	11	55	kurang
R19	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	9	45	kurang
R20	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	11	55	kurang
R21	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	9	45	kurang
R22	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	10	50	kurang
R23	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11	55	kurang
R24	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11	55	kurang
R25	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	30	kurang
R26	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	12	60	cukup
R27	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	14	70	cukup
R28	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	13	65	cukup
R29	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75	cukup
R30	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70	cukup

R31	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70	cukup	
R32	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	11	55	kurang
R33	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	11	55	kurang
R34	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	11	55	kurang
R35	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	8	40	kurang
R36	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	13	55	cukup	
R37	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	13	55	cukup	
R38	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	12	60	cukup	
R39	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	10	50	kurang	
R40	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	65	cukup	
R41	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	10	50	kurang	
R42	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	11	55	kurang	
R43	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	12	60	cukup	
R44	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5	25	kurang	
R45	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	13	65	cukup	
R46	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	10	50	kurang	
R47	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	12	60	cukup	
R48	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	11	55	kurang	

Keterangan :	Kurang	= nilai <56 dengan Jlh benar 0-11				
	Cukup	= nilai 56-75 dengan jlh benar 12-15				
	Baik	= nilai 76-100 dengan jlh benar 16-20				

Master Tabel : Pengetahuan Sesudah Diberi Penkes (post-test)

No. Responden	Post-test																				Jlh benar	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
R1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	75	cukup
R2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	15	75	cukup
R3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	13	65	cukup
R4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	baik
R5	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	12	60	cukup
R6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	baik
R7	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70	cukup
R8	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	10	50	kurang
R9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	16	80	baik
R10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	15	75	cukup
R11	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75	cukup
R12	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14	70	cukup
R13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	13	65	cukup
R14	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	cukup
R15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	16	80	baik
R16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	15	75	cukup
R17	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	60	cukup
R18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85	baik
R19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	14	70	cukup
R20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85	baik
R21	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	baik
R22	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	11	55	kurang
R23	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75	cukup
R24	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	15	75	cukup
R25	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	cukup
R26	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	13	65	cukup
R27	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70	cukup
R28	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	11	55	cukup
R29	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	baik
R30	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	baik

R31	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	baik	
R32	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	14	70	cukup
R33	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70	cukup
R34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	16	80	baik
R35	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	12	60	cukup
R36	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	75	cukup
R37	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	65	cukup
R38	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	13	65	cukup
R39	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	12	60	cukup
R40	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	baik
R41	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	14	70	cukup
R42	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	12	60	cukup
R43	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	15	75	cukup
R44	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	15	75	cukup
R45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	baik
R46	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	baik
R47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	baik
R48	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	85	baik

Keterangan : Kurang = nilai <56 dengan Jlh benar 0-11
 Cukup = nilai 55-75 dengan Jlh benar 12-15

LAMPIRAN 12

Hasil Output Data Analisis Univariat

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja pertengahan	26	54,2	54,2	54,2
	Remaja akhir	22	45,8	45,8	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X	22	45,8	45,8	45,8
	XI	26	54,2	54,2	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

pendidikan ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pendidikan rendah (<= 9 tahun)	19	39,6	39,6	39,6
	Pendidikan tinggi (> 9 tahun)	29	60,4	60,4	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

pendidikan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pendidikan rendah (<= 9 tahun)	21	43,8	43,8	43,8
	Pendidikan tinggi (> 9 tahun)	27	56,3	56,3	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

pekerjaan ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ASN	2	4,2	4,2	4,2
	Bangunan	2	4,2	4,2	8,3
	Jualan	2	4,2	4,2	12,5
	Karyawan	3	6,3	6,3	18,8
	Petani	4	8,3	8,3	27,1
	Satpam	2	4,2	4,2	31,3
	Supir	1	2,1	2,1	33,3
	tidak ada	3	6,3	6,3	39,6
	Wiraswasta	24	50,0	50,0	89,6
	wirausaha	5	10,4	10,4	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

pekerjaan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ASN	2	4,2	4,2	4,2
	IRT	29	60,4	60,4	64,6
	Jualan	7	14,6	14,6	79,2
	karyawan	1	2,1	2,1	81,3
	Petani	4	8,3	8,3	89,6
	tidak ada	1	2,1	2,1	91,7
	Wiraswasta	4	8,3	8,3	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

pendapatan ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak berpenghasilan	3	6,3	6,3	6,3
	<3.200.000	38	79,2	79,2	85,4
	≥3.200.000	7	14,6	14,6	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

pendapatan ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak berpenghasilan	30	62,5	62,5	62,5
	<3.200.000	16	33,3	33,3	95,8
	>=3.200.000	2	4,2	4,2	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Informasi Media Cetak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	44	91,7	91,7	91,7
	ya	4	8,3	8,3	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Informasi Media Elektronik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	36	75,0	75,0	75,0
	ya	12	25,0	25,0	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Informasi Guru/Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	33	68,8	68,8	68,8
	ya	15	31,3	31,3	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Informasi Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	29	60,4	60,4	60,4
	ya	19	39,6	39,6	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Informasi Teman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	42	87,5	87,5	87,5
	ya	6	12,5	12,5	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Pre Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	1	2,1	2,1	2,1
	cukup	21	43,8	43,8	45,8
	kurang	26	54,2	54,2	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Post Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	16	33,3	33,3	33,3
	cukup	30	62,5	62,5	95,8
	kurang	2	4,2	4,2	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

LAMPIRAN 13

Uji Normalitas Data

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre test	48	100,0%	0	,0%	48	100,0%
Post test	48	100,0%	0	,0%	48	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pre test	Mean	56,56	1,584
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	53,38	
	Upper Bound	59,75	
	5% Trimmed Mean	56,97	
	Median	55,00	
	Variance	120,379	
	Std. Deviation	10,972	
	Minimum	25	
	Maximum	80	
	Range	55	
	Interquartile Range	15	
	Skewness	-,569	,343
	Kurtosis	,807	,674

Post test	Mean	73,75	1,424
	95% Confidence Interval for Mean	70,89	
	Lower Bound		
	Upper Bound	76,61	
	5% Trimmed Mean	73,84	
	Median	75,00	
	Variance	97,340	
	Std. Deviation	9,866	
	Minimum	50	
	Maximum	95	
	Range	45	
	Interquartile Range	14	
	Skewness	-,139	,343
	Kurtosis	-,316	,674

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre test	,152	48	,007	,960	48	,104
Post test	,116	48	,109	,971	48	,289

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas data pengetahuan *pre-test* diatas menggunakan uji shapiro wilk (sampel <50) dengan sig data untuk pengetahuan adalah 0,104 lebih besar dari 0,05 dan data pengetahuan *post-test* diatas sig data untuk pengetahuan adalah 0,289 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pengetahuan *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal.

LAMPIRAN 14

Hasil Output Data Analisis Bivariat (Paired t-test)

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre test	56,56	48	10,972	1,584
Post test	73,75	48	9,866	1,424

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre test & Post test	48	,328	,023

Paired Samples Test

	Paired Differences		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre test - Post test	-17,188	12,112	1,748

Paired Samples Test

	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)			
	95% Confidence Interval of the Difference							
	Lower	Upper						
Pair 1 Pre test - Post test	-20,705	-13,670	-9,831	47	,000			

LAMPIRAN 15

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Responden menandatangani lembar informed consent sebagai bukti persetujuan menjadi responden.



Gambar 2. Peneliti membagikan kuesioner *pre-test* kepada responden



Gambar 3. Peneliti memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner



Gambar 4. Peneliti mengawasi responden dalam mengisi kuesioner *pre-test* sehingga responden menjawab lembar pertanyaan kuesioner secara pribadi.



Gambar 5. Peneliti mengumpulkan lembar kuesioner *pre-test* yang telah selesai diisi oleh responden.



Gambar 6. Peneliti memberikan pendidikan kesehatan reproduksi tentang keputihan melalui media audiovisual kepada responden.



Gambar 7. Peneliti menjelaskan teori tentang keputihan melalui media audiovisual kepada responden



Gambar 8. Responden mendengarkan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual yang diberikan oleh peneliti.



Gambar 9. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, responden mengisi kembali lembar pertanyaan kuesioner (*post-test*)



Gambar 10. Peneliti mengumpulkan lembar kuesioner *post-test* yang telah selesai diisi oleh responden.



Gambar 11. Peneliti berpoto bersama para Responden.

LAMPIRAN 16**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu																													
		Sept-Nov 2019				Desember 2019				Januari 2020				Februari 2020				Maret 2020				April 2020				Mei 2020				Juni 2020	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Penyusunan Proposal TA	■	■	■	■																										
2	Seminar Proposal TA					■	■	■	■																						
3	Revisi Proposal TA									■	■	■	■																		
4	Perijinan Penelitian													■	■	■	■														
5	Persiapan Penelitian																	■	■	■	■										
6	Pelaksanaan Penelitian																		■												
7	Pengolahan Data																			■	■	■	■								
8	Laporan TA																			■	■	■	■								
9	Sidang TA																				■	■	■	■							
10	Revisi Laporan TA Akhir																										■	■			

LAMPIRAN 17**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS****A. DATA PRIBADI**

Nama : Ester Sitorus
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 1 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Status : Belum Kawin
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. H.Ulakma Sinaga No.168
Email : ester.sitorus98@gmail.com

B. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Parlin Sitorus (Alm)
Nama Ibu : Tanty Silalahi

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1.	SDN No 122379, Pematangsiantar	2004	2010
2.	SMPN 1 Kota Pematangsiantar	2010	2013
3.	SMAN 4 Kota Pematangsiantar	2013	2016
4.	Poltekkes Kemenkes RI Medan, Jurusan D-IV Kebidanan	2016	2020

LAMPIRAN 18



KEMENKES

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BANDAR PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644

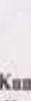
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com

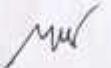
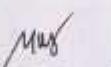
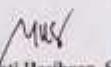


LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ester Sitorus
NIM : P07524416046
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Tentang Keputihan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Dan XI Di SMKS PAB 10 Patumbak Tahun 2020
Dosen Pembimbing : 1. dr. Kumalasari, M.Kes(Epid)
2. Yusrawati Hasibuan, SKM, M.Kes

No	Tanggal	Uraian Kegiatan Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	Senin, 16 September 2019	Pengajuan Judul	Lakukan Studi Pendahuluan	 dr. Kumalasari, M.Kes(Epid)
2	Kamis, 19 September 2019	Revisi Judul	Cari Jurnal Pendukung Judul	 dr. Kumalasari, M.Kes(Epid)
3	Selasa, 24 September 2019	ACC Judul	Konsultasi Ke Dosen Pembimbing II	 dr. Kumalasari, M.Kes(Epid)
4	Rabu, 25 September 2019	1. Pengajuan Judul 2. ACC Judul	Lanjut BAB I	 Yusrawati Hasibuan, SKM, M.Kes
5	Selasa, 01 Oktober 2019	Konsul BAB I	Perbaiki Latar Belakang	 dr. Kumalasari, M.Kes(Epid)

6	Selasa, 08 Oktober 2019	Konsul BAB I	Perbaiki Tujuan Khusus	 dr. Kumalasari, M.Kes(Epid)
7	Senin, 14 Oktober 2019	Revisi BAB I	Perbaikan	 dr. Kumalasari, M.Kes(Epid)
8	Selasa, 29 Oktober 2019	1. ACC BAB I 2. Konsul BAB II	Perbaiki Kerangka Teori	 dr. Kumalasari, M.Kes(Epid)
9	Jum'at, 08 November 2019	Konsul BAB II	Perbaiki Kerangka Teori	 dr. Kumalasari, M.Kes(Epid)
10	Jum'at, 08 November 2019	Konsul BAB II (Penulisan dan Tulisan)	1. Perbaik Spasi BAB I 2. Perbaiki Cover	 Yusrawati Hasibuan, SKM, M.Kes
11	Selasa, 09 Desember 2019	Revisi BAB I, II, III	ACC maju seminar proposal	 dr. Kumalasari, M.Kes(Epid)
12	Selasa, 09 Desember 2019	Konsul Penulisan (BAB I, II, III)	Perbaiki Tulisan	 Yusrawati Hasibuan, SKM, M.Kes
13	Selasa, 21 Januari 2020	Konsul Perbaikan Pasca Ujian Proposal	ACC Lanjut Penelitian	 dr. Kumalasari, M.Kes(Epid)

14	Jum'at, 24 Januari 2020	Konsul Perbaikan Pasca Ujian Proposal	ACC Perbaikan Lanjut Meneliti	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb
15	Jum'at, 31 Januari 2020	Konsul Perbaikan Pasca Ujian Proposal	ACC Lanjut Penelitian	 Yusrawati Hasibuan, SKM, M.Kes
16	Senin, 20 April 2020	Konsul BAB IV	Perbaikan BAB IV	 dr. Kumalasari, M.Kes(Epid)
17	Selasa, 21 April 2020	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	 dr. Kumalasari, M.Kes(Epid)
18	Kamis, 22 April 2020	Konsul BAB V	1. ACC BAB IV dan V 2. ACC untuk maju seminar hasil skripsi	 dr. Kumalasari, M.Kes(Epid)
19	Jum'at, 15 Mei 2020	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	 Yusrawati Hasibuan, SKM, M.Kes
20	Sabtu, 16 Mei 2020	Konsul BAB IV dan V	1. ACC BAB IV dan V 2. ACC untuk maju seminar hasil skripsi	 Yusrawati Hasibuan, SKM, M.Kes
21	Senin, 22 Juni 2020	Konsul Hasil Seminar Skripsi	Perbaikan Hasil Skripsi	 Betty Mangkuji, SST, M.Keb

22	Sabtu, 4 Juli 2020	Konsul Hasil Seminar Skripsi	Perbaikan Hasil Skripsi	 Betty Mangkaj, SST, M.Keb
----	-----------------------	---------------------------------	-------------------------	---

PEMBIMBING UTAMA



(dr Kumalasari, M.Kes(Epid))
NIP : 198008282009122001

PEMBIMBING PENDAMPING



(Yusrawati Hasibuan, SKM, M.Kes)
NIP : 196004191981032001